

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan jumlah pengguna kendaraan bermotor di Indonesia tumbuh dengan sangat pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hingga tahun 2024 jumlah kendaraan motor di Indonesia melebihi 133 juta unit. Bahkan menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil penumpang telah mencapai 406.928 unit selama tahun 2024. Untuk sepeda motor, tercatat telah terjual sebanyak 470.065 unit sepanjang Agustus 2024.

Berbanding lurus dengan makin banyaknya pengguna kendaraan di Indonesia, maka dirasa tingkat kemacetan di Indonesia juga akan ikut meningkat dengan pesat. Salah satu daerah di Indonesia yang dirasa ikut merasakan dampak dari meningkatnya tingkat kemacetan di Indonesia adalah kota Palembang yang merupakan salah satu kota besar di Pulau Sumatera.

Meningkatnya jumlah pemilik kendaraan bermotor dan pertumbuhan penduduk ikut berpengaruh juga pada sektor ekonomi dan masyarakat. Pembangunan rumah sakit, sekolah, tempat makan, tempat kursus yang dibangun pada satu area yang sama serta pertumbuhan jumlah pemilik kendaraan bermotor berpengaruh besar terhadap tingkat kemacetan di kota Palembang itu sendiri. Salah satu daerah yang dapat dijadikan contoh tersebut adalah pada *U-Turn* Di Depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein (RSMH - KODAM) yang

terletak di jalan Jendral Sudirman, KM 3.5 , Kec Kemuning, Kota Palembang Sumatera Selatan.

Putar balik (*U-Turn*) merupakan suatu prasarana pada sistem jaringan jalan dua arah berupa bukaan median yang dirancang agar kendaraan dapat berputar balik arah. Menurut Ofyar Z. Tamin dkk dalam buku Perencanaan Transportasi mendefinisikan putar balik (*U-Turn*) sebagai pergerakan kendaraan dari satu jalur ke jalur yang berlawanan melalui median atau fasilitas putar balik yang disediakan. *Manuver* ini perlu dipertimbangkan dalam perhitungan arus lalu lintas dan penentuan kapasitas simpang karena dapat mempengaruhi waktu tempuh dan tingkat pelayanan jalan.

Heddy R. Agah (2017) menyatakan Guna tetap mempertahankan tingkat pelayanan jalan secara keseluruhan pada daerah perputaran balik arah, secara proporsional kapasitas jalan yang terganggu akibat sejumlah arus lalu-lintas yang melakukan gerakan putar arah (*U-Turn*) perlu diperhitungkan. Fasilitas median yang merupakan area pemisahan antara kendaraan arus lurus dan kendaraan arus balik arah perlu disesuaikan dengan kondisi arus lalu-lintas, kondisi geometrik jalan dan komposisi arus lalu-lintas.

Dengan kondisi (*U-turn*) pada ruas itu serta banyaknya pengendara motor dan mobil dikarenakan banyaknya bangunan-bangunan terkait kegiatan kemasyarakatan seperti Rumah Sakit, Sekolah dan Kantor yang tentunya berpengaruh pada kendaraan yang melakukan gerakan (*u-turn*) dimana akan melambatkan atau memberhentikan kendaraannya, sehingga menimbulkan antrean kendaraan yang menyebabkan kemacetan yang sulit untuk dihindari dan juga

tingginya aktifitas jual beli atau pasar pagi yang menjual makanan yang di lakukan khususnya pada pagi hari di bahu jalan disamping (*U-Turn*) . Hal ini tentunya akan mengakibatkan kemacetan pada jam-jam puncak dan menimbulkan konflik-konflik yang terjadi akibat kendaraan yang melakukan gerakan u-turn.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Putar Balik (*U-Turn*) (Studi Kasus Putar Balik (*U-Turn*) Di Depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein (Rsmh) Yang Terletak Di Jalan Jendral Sudirman” yang bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan lalu lintas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu Kepada Pembahasan pada latar belakang permasalahan, penulis membagi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja putar balik (u-turn) pada ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein RSMH dengan kondisi banyaknya fasilitas umum pada daerah tersebut?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*) dan solusi untuk meningkatkan kinerja di ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein RSMH

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengevaluasi kinerja putar balik (u-turn) pada ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein.

2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*) dan untuk mengetahui solusi di ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kinerja putar balik (u-turn) pada ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein
2. Mengetahui besaran tundaan yang terjadi akibat U-Turn Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein.
3. Mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasi masalah lalu lintas yang terjadi di U-Turn pada ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan yang dibagi atas lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi beberapa definisi landasan suatu teori-teori yang akan mendukung, sumber dan referensi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini yang berhubungan dengan kata relevan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan pada saat penelitian termasuk lokasi penelitian, data yang diperoleh serta batasan – batasan, asumsi yang digunakan, waktu penelitian, diagram alir dan jadwal rencana pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa data yang ringkas dan jelas berdasarkan teori.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan penutup dari semua pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian - penelitian selanjutnya.

#### **1.6 Batasan Masalah**

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini difokuskan pada ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein.
2. Penelitian ini hanya menganalisis berupa kinerja ruas Jalan Jendral Sudirman depan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein dan tundaan akibat waktu gap.
3. Metode analisis yang digunakan yaitu metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.

4. Penelitian dilakukan di di jam sibuk yaitu 06.00-07.00 WIB (pagi) sampai 15.00-18.00 WIB dari pagi sampai sore dan mengambil data yang tertinggi
5. Tidak menghitung jumlah kendaraan berat dan kendaraan tidak bermotor yang melintas.

Universitas Bina  
Dharma

